

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERANALOGI SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)**”. Tujuan utama pada penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa melalui layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni, (1) Guru masih terfokus pada penggunaan media konvensional, belum digunakannya media film dalam pembelajaran di kelas, (2) Pemberian tugas yang kurang memotivasi siswa dalam mengembangkan potensinya terutama dalam beranalogi sebagai upaya memacu berfikir kritis dan keaktifan siswa di kelas, dan (3) Evaluasi yang digunakan oleh guru masih terfokus pada tes tertulis. Hal tersebut menjadi tolak ukur peneliti untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI. Perbaikan hal tersebut dilakukan melalui penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa dalam berbagai macam proses pembelajaran yaitu, menyimak film, mengisi Lembar Kerja Siswa, dan berdiskusi dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK masalah-masalah yang ada di dalam pendidikan dan kelas dapat dikaji, ditingkatkan, dan diselesaikan dengan baik. Sehingga, menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik terhadap guru dan siswa di sekolah. Prosedur atau desain penelitian ini mengadopsi pada desain penelitian *Kemmis* dan *M.C Taggart* yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi terbuka, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini terdiri dari empat siklus dan delapan tindakan. Hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan kemampuan beranalogi siswa dengan menggunakan pendekatan konsep. Penggunaan media film ini dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, dan memfokuskan siswa dan mengaktifkan siswa melalui proses diskusi kelompok untuk melihat aktifitas dan isi dari analogi-analogi siswa yang relevan dengan film. Sebelum digunakannya media film sebagai media pembelajaran di kelas XI IPS 3 ini keadaan kelas tidak kondusif dan pembelajaran sejarah menjadi monoton. Tetapi setelah digunakannya media film dalam proses pembelajaran di kelas, terjadi perubahan yaitu, meningkatnya antusias belajar siswa, keaktifan siswa dalam berdiskusi, serta kemampuan beranalogi siswa. Kesimpulan akhir yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media film mampu meningkatkan kemampuan beranalogi siswa dengan menggunakan pendekatan konsep melalui pembelajaran sejarah, dilihat dari data-data yang diperoleh dari indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dari hasil

keepakatan antara peneliti, mitra peneliti, dan dosen pembimbing. Hasil dari penelitian ini bukanlah merupakan hasil yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai penggunaan media film.

